

PENGANTAR MATERI

TEKS PROSEDUR

Tria sarwinda

NPM : 2223041002





Apa itu teks prosedur?

Teks prosedur sering dikatakan dengan teks yang menjelaskan langkah-langkah atau tahap-tahap secara lengkap, jelas dan terperinci untuk mencapai tujuan. Menurut Kosasih (2016: 68) mengungkapkan bahwa teks prosedur merupakan teks yang menjelaskan langkah-langkah secara lengkap, jelas, dan terperinci tentang cara melakukan aktivitas tertentu dan kebiasaan hidup. Misalnya, tentang cara menulis pidato, kiat berwawancara kerja, cara berpidato, cara mengatasi banjir, dan cara membuat makanan.



CARA MEMBUAT TELUR MATA SAPI



Contoh Teks Prosedur

Setiap pagi langkah lebih baik kita sarapan agar memberikan energi lebih untuk berkegiatan. Salah satu menu sarapan mudah untuk dibuat adalah telur mata sapi. Kandungan gizi pada telur cukup untuk menunjang kita berkegiatan sampai siang hari. Untuk memasak telur mata sapi dengan benar, ikutilah langkah-langkah berikut:

Bahan-bahan:

1. Siapkan telur satu buah.
2. Siapkan garam secukupnya.
3. Siapkan juga mentega atau minyak goreng.

Alat:

1. Siapkan kompor.
2. Siapkan penggorengan seperti wajan.
3. Siapkan juga spatula.
4. Siapkan piring.

Cara Membuat:

1. Untuk langkah pertama, nyalakan api dengan ukuran yang sedang saja.
2. Kemudian langkah yang selanjutnya ialah dengan meletakkan wajan di atas kompor tersebut. Masukkan mentega dan tunggu hingga meleleh dan panas.
3. Lalu pecah telur dan tuangkan isi telur ke dalam wajan, jangan lupa untuk menambah garam secukupnya.
4. Agar telur dapat matang secara sempurna, Anda bisa membalik telur dengan menggunakan spatula.
5. Jika telur sudah matang, angkat lalu tiriskan sebentar agar nantinya minyak dapat hilang. Kemudian letakkan di atas piring, dan telur mata sapi pun sudah siap untuk di sajikan.



Struktur Teks Prosedur

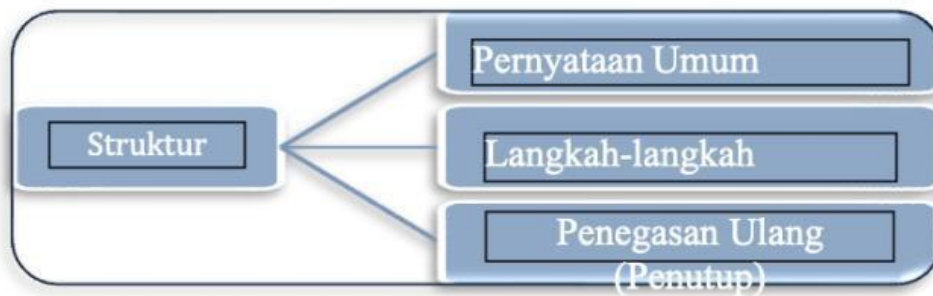
Struktur merupakan susunan atau bangun yang terdiri atas unsur-unsur satu sama lain dalam satu kesatuan. Pada dasarnya setiap teks memiliki struktur, begitu pula dengan teks prosedur. Teks prosedur memuat bagian-bagian yang memperlihatkan tujuan, bahan dan alat yang digunakan, serta langkah-langkah kerja yang harus dilakukan. Dalam hal ini teks prosedur memiliki suatu teks yang tidak jauh berbeda dengan teks lainnya.

Menurut Kosasih (2016: 68) struktur teks prosedur terdiri atas judul, pengantar yang menjelaskan tujuan, sejumlah bahan yang diperlukan untuk melaksanakan suatu prosedur, dan urutan langkah-langkah. Meskipun demikian, bagian bahan dan alat tidak menjadi struktur utama dalam teks prosedur karena bahan dan alat juga disebutkan dalam bagian langkah- langkah. Bagian bahan dan alat tersebut sifatnya opsional.



Struktur Teks Prosedur

Selaras dengan Kosasih, Kemendikbud (2013: 44) menyatakan bahwa teks prosedur ditata dengan struktur teks tujuan dan langkah-langkah. Tujuan adalah hasil akhir yang akan dicapai, sedangkan pada bagian langkah-langkah merupakan pembahasan yang biasanya tidak dapat diubah urutannya. Langkah awal akan menjadi penentu langkah selanjutnya.





Struktur teks prosedur

Pernyataan Umum

berisi pengantar, pengenalan, atau gambaran umum tentang isi petunjuk. Pernyataan umum merupakan pengantar tentang topik yang akan dijelaskan dalam teks berupa pernyataan umum berisikan tujuan dari pembuatan teks prosedur atau hasil akhir yang dicapai.

Langkah-langkah

berisikan langkah-langkah berupa perincian petunjuk yang disarankan kepada pembaca terkait topik yang harus ditempuh untuk memperoleh hasil sesuai tujuan teks prosedur. Pada bagian ini setiap langkah harus dilakukan secara urut tidak boleh secara acak dalam melakukannya. Pada umumnya, penyusunan mengikuti urutan waktu.

Penegasan Ulang (Penutup)

diisi dengan kalimat-kalimat yang seperlunya, bukan berupa kesimpulan tetap penutup seperlunya saja, yaitu terdiri atas dua kalimat. Sementara itu, kalimat penegasan ulang berupa harapan atau manfaat apabila petunjuk tersebut diikuti dengan baik (Kosasih, 2016:68).



Tabel 1

Struktur teks prosedur pada teks "Cara Mmembuat Telur Mata Sapi"



Struktur	Indikator	Kutipan	Keterangan
Pernyataan Umum	Tujuan	Pada no 1	Setiap pagi langkah lebih baik kita sarapan agar memberikan energi lebih untuk berkegiatan. Salah satu menu sarapan mudah untuk dibuat adalah telur mata sapi. Kandungan gizi pada telur cukup untuk menunjang kita berkegiatan sampai siang hari. Untuk memasak telur mata sapi dengan benar, ikuti langkah-langkah berikut:
Langkah Kegiatan	Bahan	Pada no 2	Bahan-bahan: 1. Siapkan telur satu buah. 2. Siapkan garam secukupnya. Siapkan juga mentega atau minyak goreng.
	Alat	Pada no 3	Alat: 1. Siapkan kompor. 2. Siapkan penggorengan seperti wajan. 3. Siapkan juga spatula. Siapkan piring.
	Langkah	Pada no 4	Cara Membuat: 1. Untuk langkah pertama, nyalakan api dengan ukuran yang sedang saja. 2. Kemudian langkah yang selanjutnya ialah dengan meletakkan wajan di atas kompor tersebut. Masukkan mentega dan tunggu hingga meleleh dan panas. 3. Lalu pecah telur dan buang isi telur ke dalam wajan, jangan lupa untuk menambah garam secukupnya. 4. Agar telur dapat matang secara sempurna, Anda bisa membalik telur dengan menggunakan spatula. 5. Jika telur sudah matang, angkat lalu tiriskan sebentar agar nantinya minyak dapat hilang.
	Simpulan	kalimat akhir bagian no 4.	Kemudian letakkan di atas piring, dan telur mata sapi pun sudah siap untuk di sajikan.
Penutup			



Kaidah Kebahasaan Teks Prosedur



Menurut Wahono, dkk (2016:74) menyatakan setiap jenis teks memiliki ciri kebahasaan tersendiri yang khas dan membedakanya dengan jenis teks yang lain. Ciri khas teks prosedur adalah memuat kalimat perintah, kalimat saran, dan kalimat larangan. Selain itu, ciri yang lain adalah memuat kata benda, kata kerja, kalimat majemuk (dengan, hingga/ sehingga, sampai), dan konjungsi/kata penghubung (kemudian, selanjutnya, setelah itu dan sebagainya).





ciri-ciri pada teks prosedur kompleks adalah sebagai berikut:

- a) Karena merupakan petunjuk, teks prosedur kompleks banyak menggunakan kalimat perintah (command).
- b) Konsekuensi dari penggunaan dalam perintah, banyak pula pemakaian kata kerja imperatif, yakni kata yang menyatakan perintah, keharusan, atau larangan. Contoh: buatlah, cipatakan, aturlah, carilah, harus, jangan, perlu, tak perlu.
- c) Dalam teks prosedur kompleks juga banyak digunakan konjungsi temporal atau kata penghubung yang menyatakan urutan waktu kegiatan, seperti, dan, lalu, kemudian, setelah itu, selanjutnya. Kata-kata tersebut hadir sebagai konsekuensi dari langkah-langkah penggunaan sesuatu yang bersifat kronologis. Akibatnya, teks semacam itu menuntut kehadiran konjungsi yang bermakna kronologis pula.
- d) Dalam teks yang sejenis, banyak pula digunakan kata-kata penunjuk waktu, seperti beberapa menit kemudian, setengah jam. Kata-kata itu terutama banyak digunakan dalam resep makanan.
- e) Kadang-kadang menggunakan kata-kata yang menyatakan urutan langkah kegiatan, seperti pertama, kedua, ketiga dan seterusnya.
- f) Banyak menggunakan keterangan cara, misalnya dengan cepat, dengan lembut, dengan perlahan-lahan.
- g) Banyak menggunakan kata-kata teknis, sesuai dengan temanya. Misalnya, petunjuk berlalu lintas, lebih banyak menggunakan kata-kata seperti SIM.
- h) Dalam petunjuk yang berupa resep, dikemukakan pula gambaran rinci tentang nama benda yang dipakai, termasuk jumlah, urutan, ataupun bentuknya.





1) Banyak menggunakan kata kerja perintah (imperatif). Kata kerja imperatif dibentuk dengan akhiran -kan, -i, dan partikel-lah.

Bentuk dasar	Imbuhan/ Partikel	Bentuk Kata
Pasti	-kan	Pastikan
Tunjuk	-kan	Tunjukkan
Cerita	-kan	Ceritakan
Hindar	-i	Hindari
Jadi	-lah	Jadilah

Ciri-ciri kalimat imperatif adalah berisikan perintah, imbauan atau larangan serta diakhiri dengan tanda seru (!) di akhir kalimat.

2). Banyak menggunakan konjungsi dan partikel yang bermakna penambahan. Konjungsi penambahan adalah sebuah konjungsi bermakna tambahan yang diberikan untuk menggabungkan kalimat sederhana menjadi kalimat kompleks. Contoh: selain itu, pun, kemudian, selanjutnya, oleh karena itu, lalu, setelah itu, dan di samping itu.

3). Banyak menggunakan pernyataan persuasif. Kalimat persuasif merupakan kalimat ajakan kepada seseorang atau banyak orang. Tidak hanya berisi ajakan, kalimat persuasif juga berisi tentang suatu permintaan atau imbauan, contohnya:

- Penggunaan bahasa yang baik juga menjadi keharusan.
- Singkatnya, akan lebih baik bila kita mampu menampilkan sikap yang antusias, baik secara verbal maupun nonverbal.

4). Apabila prosedur itu berupa resep dan petunjuk penggunaan alat, akan digunakan gambaran terperinci tentang benda dan alat yang dipakai, termasuk ukuran, jumlah, dan warna.

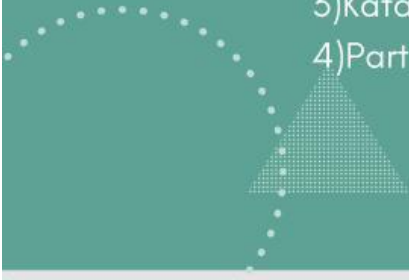


Contoh Kaidah Kebahasaan Teks prosedur



Perhatikan teks prosedur "cara membuat telur mata sapi, mari bersama-sama kita analisis unsur kebahasaannya dengan menemukan hal-hal berikut.

- 1) Kata Hubung tujuan dan urutan
- 2) Kalimat perintah
- 3) Kata kerja perintah
- 4) Partikel yang mengindikasikan kaidah bahasa prosedur



Kata/kalimat	Indikator	Kutipan
Kata Hubung Tujuan	Agar dan untuk	• Kita sarapan agar memberikan energi lebih untuk berkegiatan • Kandungan gizi pada telur cukup untuk menunjang kita berkegiatan sampai siang hari • Untuk memasak • angkat lalu tiriskan • sebentar agar hantinya minyak dapat hilang
kata penghubung urutan	Pertama, kemudian, selanjutnya, dan lalu	• Untuk langkah pertama • Kemudian langkah yang selanjutnya • Lalu pecah telur dan tuangkan ke telur
Penggunaan kalimat perintah	Siapkan, nyalakan, letakkan, masukkan, tunggu, tuangkan, dan angkat lalu tiriskan	• Siapkan telur satu buah dan • letak siapkan pada kalimat lainnya • nyalakan api • letakkan wajan di atas kompor • tersebut. Masukkan minyak dan tunggu • tuangkan ke telur ke dalam • wajan, jangan lupa • angkat lalu tiriskan
Partikel akhiran -kan	kalimat perintah	• Siapkan • Nyalakan • Letakkan • Masukkan • Tuangkan • Menggoreng • di Siapkan • tiriskan
partikel akhiran -nya		• secukupnya • selanjutnya 



Terima Kasih